

## Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa

Ina Magdalena<sup>1</sup>, Julya Fatharani<sup>2</sup>, Salsa Adinda Oktavia<sup>3</sup>, & Qonita Amini<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Tangerang

<sup>1</sup>inapgsd@gmail.com

<sup>2</sup>fatharaniJulya@gmail.com

### Abstract

*The purpose of this study is to find out how important the interests and talents of students are. This study uses a qualitative approach, then the instruments used are observation, interviews, documentation, and questionnaires. The results of the study stated that the teacher must guide students in order to find and develop their talents. The teacher's role in developing talent is attention, collaboration between parents and teacher, learning or training, maintaining the stability of motivation, providing reinforcement, and extracurricular activities. Not everyone can classify their interests and talents in one area, because not all interests will become talents.*

**Keywords:** Interest, Talent, Responsible

**Abstrak :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pentingnya minat dan bakat peserta didik.. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, lalu instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Hasil dari penelitian dinyatakan bahwa guru harus membimbing peserta didik agar dapat menemukan dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Peran guru dalam mengembangkan bakat adalah perhatian, kerjasama anantara orang tua dan guru, belajar atau latihan, menjaga kestabilan motivasi, memberikan penguatan, dan kegiatan ekstrakurikuler. Tidak semua orang dapat mengklasifikasikan minat dan bakat mereka pada satu bidang saja, karena tidak semua minat akan menjadi bakat.

**Kata Kunci:** Minat, Bakat, Tanggung Jawab

### PENDAHULUAN

Bakat dan minat seseorang ditumbuh kembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Atau dengan kata lain bakat merupakan suatu potensi yang dimiliki oleh seseorang yang berbakat dan lebih cepat mengerjakan pekerjaannya dibandingkan dengan

seseorang yang kurang berbakat. Sedangkan minat adalah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya.

Bakat dan minat sebagai unsur psikologis yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, maka seluruh elemen yang terlibat dalam pendidikan sudah seharusnya mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan.

Betapa banyak peranan yang harus dilakukan oleh guru kepada siswa, maka seorang guru harus mampu membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswanya dalam proses pembelajaran terutama dalam menumbuhkan kembangkan bakat minat siswa. Hal ini sebagai simbol bahwa seorang guru diharuskan untuk mengingatkan siswa dan siswinya agar terus mengembangkan bakat minat yang diamati.

Peran guru dalam menumbuhkan kembangkan bakat minat siswa suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar suatu pembelajaran siswa harus mampu menunjukkan bakat minat yang dimilikinya. Namun pada kenyataan sekarang ini banyak siswa yang kurang berminat terhadap suatu pelajaran tertentu lantaran minimnya peran guru dalam menumbuhkan kembangkan bakat minat siswa. Betapa sangat besarnya jasa seorang guru dalam menumbuhkan kembangkan bakat minat siswa. Hal ini tidak bisa dibiarkan secara terus menerus karena bisa merugikan diri siswa. Oleh karena itu sangat dibutuhkan guru yang berbakat dan siswa yang berbakat disekolah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Dalam penelitian ini, mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh dari pengumpulan data dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tanah Tinggi 07, jl. Pengayoman selatan II, RT.001/RW.009, Buaran Indah, kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15119. Pada hari kamis, 17 oktober 2019.

### **Target/Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi di SDN Tanah Tinggi 7. Siswa dan siswi dijadikan subjek penelitian utama informan kunci karena sebagai pelaksanaan pengembangan bakat.

### **Prosedur**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui dari proses observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Dari pengumpulan informasi melalui observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian penyimpulan pengatasan dan penyimpulan hasil.

### **Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara terhadap siswa dan siswi kelas IV. Peneliti juga melakukan dokumentasi dan membuat catatan lapangan sebagai upaya untuk kelengkapan data. Selain itu peneliti juga menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yaitu siswa dan siswi kelas IV di SDN Tanah Tinggi 7.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik data dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah penelitian kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis dari Milles dan Huberman. Dalam teknik analisis ini terdapat tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang abstrak menjadi sebuah rangkuman yang jelas dan terperinci. Data tersebut dihasilkan dari proses observasi, wawancara, dakumentasi, dan catatan lapangan. Proses selanjutnya adalah penyajian data. Setelah direduksi kemudian data disajikan kedalam bentuk yang lebih

sederhana dalam bentuk paparan naratif dan hasil penelitian tentang pengembangan bahan ajar. Kemudian langkah terakhir adalah verifikasi data. Data yang telah diproses kemudian ditarik kesimpulan. Penyimpulan merupakan proses pengambilan intisari data sajian yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pertanyaan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Hasil analisis disusun untuk mengungkap tentang pengembangan minat dan bakat

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat Siswa**

Peran guru dalam mengembangkan bakat dan kreativitas anak didik tidak hanya sebagai pengajar dikelas. Keberhasilan pelaksanaan program pendidikan di sekolah adalah ditentukan oleh berbagai faktor, kemudian salah satu diantaranya adalah termasuk kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar disuatu sekolah. Untuk lebih jelas mengenai kemampuan atau kualifikasi guru agar proses belajar dan mengajar dapat berhasil secara lebih baik, maka seorang guru harus memiliki kemampuan memiliki gelar sarjana minimal S1, sudah berpengalaman dalam mengajar, mempunyai kreativitas yang tinggi, bersikap ingin tahu, adil dan jujur, berdisiplin tinggi, suka dan pandai bergaul. Bahkan dalam proses belajar dan mengajar tingginya rasa simpatikan anak didik kepada guru hal ini biasanya akan membawa suatu pengaruh positif terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Kemudian sikap simpatikan ini juga termasuk salah satu faktor yang paling penting dalam menentukan berhasil tidaknya proses belajar dan mengajar terutama dalam membina bakat dan kreativitas anak didik dalam belajar. Melalui kualifikasinya setiap guru dituntut untuk menjalankan peran aktifnya sebagai komunikator, motivator, dan fasilitator. Karena ketiga peran ini secara umum dapat dikatakan sangat diperlukan oleh anak didik dalam mengembangkan minat, bakat dan kreativitasnya diberbagai bidang, baik dalam lingkungan sekolah maupun keluarga dan lingkungan sosialnya. Sebagai komunikator, dalam mengajarkan ilmu pengetahuan, guru harus dapat menciptakan dan mempunyai kemampuan untuk menstransfer berbagai informasi, sikap dan keterampilan kepada anak didiknya dengan melatih berbagai macam metode pendekatan yang mampu menghayati,

menyerap nilai serta mengembangkan ilmu dan keterampilan secara mandiri. Sebagai fasilitator, guru harus berusaha agar dirinya benar-benar menjadi orang yang dapat membantu anak didik jika mengalami suatu hambatan dalam mengembangkan bakat dan kreativitasnya, hal ini bertujuan untuk mempermudah serta memperlancar proses belajar yang sedang ditekuni oleh anak. Untuk mendapatkan kemampuan demikian seorang guru harus menempuh pendidikan akademik dan selalu mengikuti perkembangan jaman yang tetap berpegang teguh pada pengetahuan yang baik dan benar. Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengembangkan bakat siswa sebagai berikut :

### **1. Perhatian**

Setiap individu adalah unik karena itu setiap bakat perlu memperoleh perhatian khusus. Bahwa tanpa kita sadari ternyata banyak juga siswa-siswi yang kurang perhatian dari gurunya. Tak sedikit siswa yang merasa dirinya tidak diperhatikan gurunya sehingga berbuah prestasi yang menurun. Masalah-masalah yang dialami siswa tentu menjadi beban pikiran siswa sehingga siswa merasa kurang adanya motivasi diri untuk mengembangkan bakatnya. Siswa sangat membutuhkan perhatian, motivasi, dan dorongan ataupun dukungan dari sang guru yang biasanya dilakukan melalui kegiatan bimbingan belajar.

Menurut guru yang kami wawancarai dalam hal ini guru dituntut mampu memperhatikan setiap siswanya sehingga mengetahui apa yang terjadi dengan siswanya apakah siswanya membutuhkan bimbingan tersebut atau tidak. Akan tetapi lebih baik setiap atau semua siswa diberikan perhatian karena sangat yakin setiap siswa mempunyai permasalahan dalam mengembangkan bakat masing-masing sekalipun siswa tersebut mempunyai prestasi yang sangat baik bukan berarti siswa tersebut bebas dari permasalahan.

### **2. Kerjasama (Orangtua dan Guru)**

Guru dan orang tua pada hakikatnya memiliki tujuan yang sama dalam pendidikan anak, yaitu mendidik, membimbing, membina serta memimpin anaknya menjadi dewasa. Seorang guru akan senang melihat siswanya, ketika siswanya tersebut memiliki bakat yang baik. Dan demikian pula orang tua akan

lebih senang lagi bahkan bangga ketika anaknya memiliki bakat dan prestasi yang tinggi. Karena itu guru dan orang tua memiliki tujuan yang sama dalam mendidik.

Menurut guru yang kami wawancarai untuk dapat mewujudkan harapan tersebut, tentunya harus ada kerjasama yang baik antara guru dan orang tua. Kerjasama yang baik antara guru dan orang tua sangat penting karena dua pihak inilah yang setiap hari berhadapan langsung dengan siswa. Jika kerja sama antara guru dan orang tua kurang, maka pengembangan bakat siswa tidak akan berjalan dengan baik. Kerjasama antara orang tua dan guru akan mendorong siswa untuk senantiasa melaksanakan tugasnya sebagai pelajar, yakni belajar dengan tekun, bersemangat dalam mengembangkan bakatnya.

### **3. Belajar atau Latihan**

Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui Latihan atau pengalaman. Deikia halnya dengan bakat, untuk mengangkat bakat yang terpendam, muncul sampai berkembang memerlukan latihan-latihan yang rutin dan terus menerus. Dapat dikatakan bahwa bakat yang dulunya biasa-biasa saja dan bahkan terkesan tidak nampak, jika dipupuk, dibina, dan dilatih dengan sungguh-sungguh akan berkembang dengan baik.

Menurut guru yang kami wawancarai, sebagai guru kita tidak hanya mengajar tetapi juga dengan memberikan latihan-latihan dengan begitu anak akan terbiasa untuk belajar. Ketika seorang anak mengalami kesulitan maka tugas seorang guru untuk membantu membimbing anak tersebut. Dengan peran guru sebagai pembimbing sangat membantu anak-anak dalam mengembangkan bakatnya melalui pengetahuan dan latihan-latihan yang diberikan oleh guru disekolahnya.

### **4. Menjaga Kestabilan Motivasi**

Motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula; sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya.

Menurut guru yang kami wawancarai, sebab motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan tertentu. Tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh. Maka dari itu dalam hal mengajar kita sebagai guru wajib memberikan motivasi kepada siswa agar siswa giat dalam mengembangkan bakatnya.

## **5. Memberikan Penguatan**

Penguatan adalah respon positif terhadap suatu tingkah laku tertentu dari siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali. Menurut guru yang kami wawancarai penguatan adalah memperkuat suatu reaksi atau kegiatan dengan jalan memberi suatu yang dapat meningkatkan aktivitas sebelumnya. Dengan memberikan penguatan dalam bentuk perhatian dan sebagainya, dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengembangkan bakat yang ia miliki.

Tujuan memberikan penguatan guna mengembangkan bakat siswa diantaranya untuk meningkatkan perhatian siswa, memperlancar/mempermudah proses belajar, membangkitkan dan mempertahankan motivasi, dan mengarahkan kepada cara berpikir yang baik

## **6. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Menurut guru yang kami wawancarai tujuan diadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat siswa. Dengan mengikuti ekstrakurikuler, maka anak akan lebih mengetahui apa yang menjadi kelebihan dan kelemahan diri mereka. Karena, lingkungan di lokasi ekstrakurikuler akan membuatnya lebih berkembang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpula**

Peran guru dalam mengembangkan bakat siswa di SDN Tanah Tinggi 7 bahwa guru telah melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional serta telah melaksanakan perannya sebagai guru, tidak hanya mengajar saja tetapi guru juga memperhatikan bakat yang dimiliki oleh siswa. Terbukti ketika melakukan observasi secara langsung, guru telah memberikan bentuk perhatian, motivasi, dukungan serta latihan, pengetahuan dan penghargaan kepada siswa-siswi agar mereka kelak menjadi anak yang pintar, cakap, aktif dan kreatif. Serta mampu mengembangkan dan menyalurkan bakatnya. Di SDN Tanah Tinggi 7 telah mengadakan ekstrakurikuler guna membantu mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa. Serta guru-guru juga ikut serta dalam program ekstrakurikuler pengembangan bakat tersebut dengan adanya dukungan dari lingkungan sekolah sangat membantu sekali peran guru dalam mengembangkan bakat siswanya.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat kami kemukakan adalah Tugas guru adalah menjaga, mengarahkan dan membimbing agar siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, bakat dan minatnya. Jadi, peran guru sebagai pembimbing adalah terletak pada kekuatan intensitas hubungan interpersonal antara guru dengan siswa yang dibimbingnya. Cara guru untuk mengoptimalkan peranannya sebagai pembimbing dan guru harus memiliki pemahaman tentang anak yang sedang dibimbingnya. Kemudian guru juga harus senantiasa memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mengkonsultasikan berbagai kesulitan yang dihadapi siswanya, baik ketika sedang berada di kelas maupun di luar kelas.

Diharapkan kepada guru atau wali kelas dan siswa agar lebih bisa mencermati kendala-kendala yang terjadi dalam peran guru dalam menumbuhkan kembangkan bakat minat siswa sehingga siswa menjadi individu yang unik. Artinya, tidak ada dua individu yang sama. Walaupun secara fisik mungkin individu memiliki kemiripan, akan tetapi pada hakikatnya mereka tidaklah sama, baik dalam bakat, minat, kemampuan dan sebagainya, disamping itu setiap individu adalah makhluk yang



sedang berkembang perkembangan mereka tentu tidak-lah sama. Perbedaan itulah yang menuntut guru harus berperan sebagai pembimbing dan guru tidak dapat memaksa kemampuan peserta didik-nya

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Munandar, S. C. Utami. *Kreativitas dan keberbakatan: Strategi Menujudkan Potensi Kreatif dan Bakat/ S. C. Utami Munandar*- Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1999. 456 hlm; 23 cm.
- Barnawi dan Muhammad Arifin.(2009). *Etika dan Profesi Pendidikan*. Yogyakarta:Ar-Ruz Media.
- Dalyono Drs. M.(2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jamal Ma'mur, Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2002), hlm.32
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: Rimanda Cipta, 2002), 12.
- Triono, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.3-4
- Rusma, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesi guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 58